

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAYU MANIS  
(*CINNAMOMUN BURMANII*) DI KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN  
TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sains**



**Tira Mutiara**

**18136071/2018**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Analisis Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kayu Manis  
(*Cinnamomum Burmannii*) di Kecamatan Batipuh Kabupaten  
Tanah Datar  
**Nama** : Tira Mutiara  
**NIM / TM** : 18136071 / 2018  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022


Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Ade Yulfa, ST., M.Sc.  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Widya Prarikesan, S.Si., M.Si.  
NIP. 197905062008122001

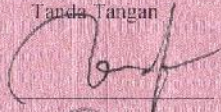
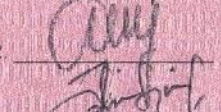

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Tira Mutiara  
TM/NIM : 2018/18136071  
Program Studi : S1 Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 17 November 2022 Pukul 13.20-14.20 WIB  
dengan judul

**Analisis Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii*) di  
Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar**

Padang, Desember 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si.	1 
Anggota Penguji	: Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc.	2 
Anggota Penguji	: Azhari Syarieff, S.Pd., M.Si.	3 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang.



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Tira Mutiara  
**NIM/BP** : 18136071/2018  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAYU MANIS (CINNAMOMUN BURMANII) DI KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Geografi

**Dr. Arie Yulfa, SI, M.Sc**  
NIP. 198006182000041003

Padang, Desember 2022  
Saya yang menyatakan

**Tira Mutiara**  
NIM. 18136071

## ABSTRAK

**Tira Mutiara. 2022.** “Analisis Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kayu Manis (*Cinnamomun Burmanii*) di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar”  
*Skripsi*. Padang: Program Studi Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik lahan dari sisi topografi, tanah dan iklim, mengetahui tingkat kesesuaian lahan kayu manis di Kecamatan Batipuh.

Metode yang digunakan untuk analisis karakteristik lahan adalah metode deskriptif dan untuk analisis tingkat kesesuaian lahan menggunakan metode *matching* dengan pendekatan faktor pembatas. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan panduan evaluasi lahan untuk analisis lahan tingkat semi detail. Variabel penelitian berupa tanah, iklim dan topografi dengan indikator dari Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Kecamatan Batipuh memiliki suhu  $15^{\circ}\text{C}$  –  $27^{\circ}\text{C}$ , curah hujan dominan 2000 – 2500 mm per tahun dan bertopografi tinggi yang didominasi oleh kelas kelerengan  $>15\%$  karena berada dijalur bukit barisan dan wilayah gunung Marapi, serta kondisi tanah yang dominan sesuai dengan syarat tumbuh kayu manis dan hanya sedikit wilayah yang memiliki drainase terhambat dan kedalaman tanah yang dangkal serta nilai  $K_b$  yang berada pada tingkat sesuai marginal. Tingkat kesesuaian lahan tanaman kayu manis di Kecamatan Batipuh berdasarkan pendekatan faktor pembatas memiliki kelas kesesuaian yang beragam, yakni sangat sesuai (S1) seluas 33,72%, sesuai (S2) seluas 33,02%, sesuai marginal (S3) seluas 30,2% dan tidak sesuai seluas 2,2%. Faktor pembatas pada S3 dan N adalah curah hujan, kedalaman tanah, drainase, dan suhu.

***Kata kunci : Kayu Manis, Karakteristik Lahan, dan Kesesuaian Lahan***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAYU MANIS (*CINNAMOMUN BURMANII*) DI KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR**”.

Tugas akhir ini penulis selesaikan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana sains di program Geografi di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penelitian bukanlah tujuan akhir dari belajar.

Dan terselesainya penelitian ini tidaklah terlepas dari dorongan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih penulis serta penghargaannya yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc. selaku ketua jurusan Geografi sekaligus penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
3. Dr. Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Azhari Syarief, S.Pd, M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
5. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas dorongan, motivasi, bantuan dan do'a yang telah diberikan.

Penulis menyadari dalam penulisan hasil penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Namun, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan.

Padang  
Penulis

Tira Mutiara  
NIM.18136071

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Alat dan Bahan.....	26
D. Variabel Penelitian .....	26
E. Metode Pengumpulan Data .....	27
F. Metode Analisis Data .....	28
G. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	36
B. Hasil .....	37



1. Karakteristik Lahan Kecamatan Batipuh .....	37
2. Analisis Tingkat Kesesuaian Lahan Kayu Manis.....	59
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>62</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Rata-rata Produksi Tanaman Perkebunan .....	5
Tabel 2. Karakteristik Kulit Manis .....	18
Tabel 3. Penelitian Relevan.....	20
Tabel 4. Kriteria Kesesuaian Lahan.....	27
Tabel 5. Karakteristik Lahan satuan tanah.....	38
Tabel 6. Karakteristik Lahan .....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian .....	25
Gambar 2 Peta Satuan Tanah .....	31
Gambar 3. Peta Drainase Tanah .....	40
Gambar 4. Peta Tekstur tanah .....	42
Gambar 5. Peta kedalaman tanah .....	44
Gambar 6. Peta Tingkat kemasaman tanah .....	46
Gambar 7. Peta Tingkat kejenuhan basa .....	48
Gambar 8. Peta KTK tanah .....	50
Gambar 9. Peta Suhu .....	52
Gambar 10. Peta Curah Hujan .....	54
Gambar 11. Peta Lereng .....	56
Gambar 12. Peta Hasil Faktor Pembatas .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Klasifikasi karakteristik tanah.....	76
Lampiran 2. Topografi Kecamatan Batipuh .....	77
Lampiran 3. Bentuk Lahan Kecamatan Batipuh .....	78
Lampiran 4. Tanaman Kayu Manis di Kecamatan Batipuh .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kayu Manis (*Cinnamomun Burmanii*) merupakan tanaman dari jenis famili *Lauraceae* dari kelas *Magnoliopsida*. Kayu manis adalah salah satu jenis tumbuhan penghasil rempah yang dimanfaatkan manusia sebagai bahan obat-obatan, bumbu masakan, minuman, kosmetik dan lainnya. Kayu manis merupakan salah satu jenis rempah dari Indonesia yang bernilai ekspor. Keberadaan rempah di Indonesia merupakan salah satu alasan negara seperti Belanda, Portugis, Inggris dan negara-negara Eropa lainnya untuk menjajah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan berbagai catatan sejarah bahwa bagi bangsa barat rempah merupakan suatu yang sangat istimewa seperti yang tercatat dalam buku karya Jack Turner dengan judul “*Sejarah Rempah dari Erotisme sampai Imperialisme*” terdapat sebuah gambar piring rempah perak (Inggris 1567-1573) yang mengandung makna bahwa pada abad pertengahan dan awal modern, rempah-rempah umum disediakan di sejumlah kapal dan hidangan yang mewah. Selain menyediakan rempah-rempah, juga sebagai pernyataan bahwa pemilik piring itu kaya dan memiliki selera tinggi (Jack Turner, 2011: 52)

Indonesia merupakan negara yang bertahan dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki diantaranya sektor perkebunan,

banyak dari hasil pertanian di Indonesia yang masuk ke pasar perdagangan Internasional. Komoditas yang dominan diekspor dari dulu adalah rempah-rempah berupa cengkeh, kunyit, kayu manis, pala, dan lainnya. Menurut Iskandar dkk., (dalam Asrini dkk., 2021) Indonesia memainkan peran penting dalam pasar kayu manis global, potensi perkebunan kayu manis yang dimiliki Indonesia mampu menjadikan Indonesia menempati urutan pertama sebagai negara produsen kayu manis dunia. Berdasarkan laporan dari FAO bahwa 46,7% produksi kayu manis dunia berasal dari Indonesia (Menggala, 2021).

Tanaman kayu manis merupakan salah satu jenis tanaman penghasil visa Indonesia yang cukup menjanjikan karena memiliki harga yang cukup tinggi di pasaran Internasional. Tercatat dalam *United Nation Commodity Trade* (2018), ekspor kayu manis mengalami peningkatan dari tahun 2013-2017. Nilai ekspor kayu manis Indonesia tahun 2013 mencapai US\$72,9 juta dan mengalami kenaikan hingga tahun 2017 menjadi US\$148,1 juta dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar 27,8% pertahun (Asrini dkk., 2021). Selain menjadi tanaman penghasil visa bagi Indonesia, kayu manis banyak dikembangkan karena memiliki banyak manfaat, diantaranya dalam bidang medis atau kesehatan, kayu manis dapat mengontrol gula darah, mencegah pertumbuhan sel kanker, mengurangi kadar kolesterol jahat, anti infeksi dan masih banyak lagi. Kebanyakan masyarakat Indonesia terutama daerah pedesaan memanfaatkan kayu manis sebagai obat herbal yang diambil langsung dari kebun.

Indonesia sebagai negara penghasil kayu manis terbanyak di dunia perlu memberikan perhatian khusus pada tanaman tersebut agar produksi salah satu tanaman rempah tersebut tetap optimal. Pengembangan tanaman ini dilaksanakan hampir di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya Kecamatan Batipuh. Kecamatan Batipuh merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Batipuh adalah salah satu kecamatan dengan penghasil berbagai jenis tanaman yang merupakan matapencaharian sehari-hari masyarakat. Batipuh juga menghasilkan tanaman perkebunan seperti kayu manis dengan jumlah produksi yang cukup tinggi, namun mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2014.

Produksi kayu manis tertinggi di Batipuh dalam 10 tahun terakhir adalah pada tahun 2014 sebanyak 166,10 ton yang kemudian mengalami penurunan setiap tahunnya hingga paling rendah pada tahun 2017 yaitu sebanyak 6,25 ton atau turun sebanyak 96,23%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 73,79 ton, dan turun kembali pada tahun 2019 menjadi 57 ton atau turun sebesar 22,75%, lalu kembali naik pada tahun 2020 menjadi 74 ton atau naik sebesar 29,8% (BPS Kecamatan Batipuh, 2021). Tampak pada data bahwa produksi kayu manis di Batipuh sangat tidak stabil, walaupun pada akhir tahun yang diukur (2020) mengalami peningkatan, namun produksinya tidak mencapai setengah dari tahun 2014 yang mana jika dibanding dengan produksi tertinggi dalam 10 tahun terakhir ini, produksinya mengalami penurunan hingga 55,44%.

Penurunan dan ketidakstabilan produktivitas suatu jenis tanaman dapat disebabkan oleh faktor biotik dan abiotik. Faktor biotik biasanya berupa hama, microba, dan lainnya, sedangkan faktor abiotik berupa iklim, tanah, dan topografi. Kenyataan yang terjadi di lapangan adalah bahwa faktor abiotik merupakan penyebab utama kehilangan hasil pertanian hingga mencapai 50% dari hasil panen pertanian (BPTP Sumatera Selatan, 2021). Pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi tanaman sebelum mengarahkan penggunaan peruntukan lahan perlu diketahui terlebih dahulu agar dapat menemukan solusi untuk mengatasinya. Suatu lahan yang akan digunakan harus terlebih dahulu dievaluasi bagaimana kondisi iklim disana, bagaimana kondisi tanah, bagaimana topografinya dan jenis tanaman apa yang bisa dikembangkan pada lahan tersebut. Begitu juga di Kecamatan Batipuh, perlu dievaluasi apakah jenis tanaman Kayu Manis (*Cinnamomun Burmanii*) sesuai untuk dikembangkan pada daerah tersebut, karena tanaman kayu manis merupakan jenis tanaman perkebunan yang banyak dikembangkan di Kecamatan Batipuh namun produktivitasnya cenderung turun dan tidak stabil dari tahun ketahun. Berikut data tanaman perkebunan yang dikembangkan di Kecamatan Batipuh berdasarkan data BPS:



Tabel 1. Rata-rata Produksi Tanaman Perkebunan

Data Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Perkebunan Batipuh							
No	Tanaman	2019			2020		
		Luas Tanam(Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi	Luas Tanam(Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi
1	Kopi	165,5	155	0,94	165,5	153	0,93
2	Kakao	87,25	70	0,8	86,25	68,55	0,79
3	Kelapa	233,5	190	0,81	233,5	192	0,82
4	Kemiri	12,5	8	0	12	8	0,65
5	Kayu Manis	504	57	0,11	508	74	0,21

Sumber : BPS Batipuh 2021

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa di Kecamatan Batipuh dalam 2 tahun terakhir luas lahan tanam untuk tanaman Kayu Manis lebih luas dibandingkan jenis tanaman perkebunan lainnya yaitu 504 Ha pada tahun 2019 dan 508 Ha tahun 2020, namun rata-rata produksinya justru berada pada angka terendah dibandingkan jenis tanaman perkebunan lain yang dikembangkan di Kecamatan Batipuh. Produksi tersebut jauh berada dibawah rata-rata produksi normal. Dinas Pertanian dalam website resminya menyebutkan bahwa rata-rata produksi kayu manis dinilai berdasarkan sistem penanaman dan umurnya. Sistem penanaman kayu manis dibagi menjadi 2, yaitu monokultur dan tumpang sari. Sistem monokultur merupakan sistem pertanian dengan penanaman satu jenis tumbuhan saja, penanaman kayu manis pada sistem ini menggunakan jarak tanam 1,5m x 1,5m, dimana dalam satu hektar mampu menampung 4.400 pohon. Sistem tumpang sari merupakan sistem pertanian dengan penanaman lebih dari satu jenis tanaman dalam suatu lahan, penanaman kayu manis pada sistem ini menggunakan jarak tanam

2mx2m sampai 5m x 5m. Produksi rata-rata kayu manis pada umur 2-3 tahun sebanyak 0,5 kg kayu manis kering perpohon, pada umur 8-10 tahun rata-rata 2-2,5 kg perpohon, untuk produksi terbaik yaitu pada umur >20 tahun, produksi rata-ratanya mencapai 20-50 kg perpohon (Idris, H & Mayura, E, 2019).

Berdasarkan data di atas, jika dihitung maka rata-rata minimum produksi kayu manis perhektarnya adalah 0,66 ton/ha yang mana itu dihitung jika kayu manis di tanam menggunakan sistem tumpang sari (jarak 5m x 5m) dengan umur panen 2-3 tahun. Jika dilihat dari produksi rata-rata kayu manis terendah tersebut, maka tampak bahwa produksi rata-rata kayu manis di Kecamatan Batipuh cukup jauh dibawah rata-rata minimum produksi perhektarnya, maka perlu dicari tahu kenapa hal tersebut bisa terjadi. Hal utama yang dilakukan adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman tersebut. Menurut Idris dan Mayuri, faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman kayu manis adalah faktor lingkungan (abiotik) seperti ketinggian tempat, curah hujan, kondisi tanah, suhu , dan kelembaban, serta faktor makhluk hidup (biotik) berupa hama penggerek batang dan ulat kenari (Idris dan Mayuri, 2019). Namun hal yang perlu dipertimbangan untuk persiapan penanamannya adalah faktor yang akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman tersebut dan menentukan tempat yang tepat untuk pengembangannya karena jika salah dalam tempat pengembangan akan sulit untuk mengatasinya, sementara terkait hama dapat diatasi dengan

berbagai macam racun hama sehingga pengaruh hama tersebut terhadap produktivitas dapat berkurang. Berdasarkan besarnya pengaruh faktor lingkungan (abiotik) terhadap produktivitas tanaman, maka evaluasi dan analisis kesesuaian lahan dinilai lebih penting dilakukan terlebih dahulu dari pada hal lain dalam pengembangan tanaman. Berdasarkan evaluasi dan analisis akan tampak kenapa produksinya semakin turun dan tidak stabil serta rata-rata produksi yang rendah, apakah ada kendala ketidaksesuaian dengan lahan untuk pengembangan kayu manis tersebut di Kecamatan Batipuh atau tidak dan melihat faktor yang menjadi pembatasnya sehingga dapat dinilai tingkat kesesuaiannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa analisis kesesuaian lahan untuk tanaman kayu manis dilakukan untuk menganalisis kondisi lahan yang sesuai untuk komoditas tanaman kayu manis, mengingat berdasarkan data produksi kayu manis mengalami penurunan dan ketidakstabilan dari tahun ke tahun di Kecamatan Batipuh, sementara penggunaan lahan lebih luas diarahkan untuk tanaman kayu manis dibandingkan tanaman perkebunan lainnya. Analisis dilakukan dengan bantuan *software* ArcGIS untuk melihat apakah lahan di Kecamatan Batipuh memenuhi kriteria untuk pengembangan kayu manis. Analisis kesesuaian lahan untuk tanaman kayu manis di Kecamatan Batipuh dirasa penting dilakukan karena kayu manis merupakan salah satu tanaman yang bersaing di pasar dunia, dan produksi kayu manis di Kecamatan Batipuh mengalami penurunan

dan ketidakstabilan dari tahun ke tahun. Penelitian ini dilakukan untuk melihat potensi lahan untuk pengembangan kayu manis di Kecamatan Batipuh apakah ada ketidaksesuaian lahan yang menyebabkan pengembangan kayu manis mengalami kendala beberapa tahun terakhir ini dan faktor apa yang dapat menjadi pembatas pertumbuhan dan produktivitasnya.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Karakteristik lahan Kecamatan Batipuh dari sisi kondisi tanah, topografi dan iklim
2. Penurunan dan ketidakstabilan produksi kayu manis di Kecamatan Batipuh
3. Kesesuaian lahan untuk tanaman kayu manis di Kecamatan Batipuh
4. Sebaran spasial kesesuaian lahan untuk tanaman kayu manis di Kecamatan Batipuh

#### **C. Batasan Masalah**

Merujuk pada masalah yang teridentifikasi, maka peneliti memberi batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik lahan Kecamatan Batipuh dari sisi kondisi tanah, topografi dan iklim
2. Kesesuaian lahan untuk tanaman kayu manis di Kecamatan Batipuh

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik lahan Kecamatan Batipuh dari sisi kondisi tanah, topografi dan iklim?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman kayu manis di Kecamatan Batipuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik lahan Kecamatan Batipuh dari sisi kondisi tanah, topografi dan iklim
2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman kayu manis di Kecamatan Batipuh

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi masyarakat untuk pengembangan budidaya kayu manis di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar
2. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu referensi bagi pemerintah terkait
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian kesesuaian lahan selanjutnya.